

Petunjuk Pemasangan



R3

Akses Pintu dan Absensi Kehadiran
Warna dari Fingerprint

Langkah 1 Tentukan Tempat dan Posisi Pemasangan

- Jangan memasang terminal di tempat-tempat yang terkena cahaya kuat (misalnya, sinar matahari, lampu sorot, lampu neon, dsb).



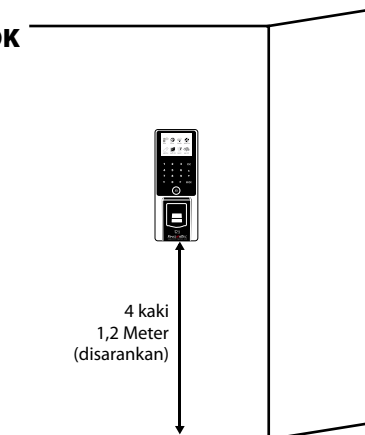
- Jangan memasang terminal di tempat-tempat yang udara sekitarnya mudah lembab atau berembun
- Jarak pemasangan terminal yang disarankan adalah 1,2 meter dari lantai.

Langkah 2 Menempelkan Terminal

Terminal sebaiknya dipasang di dinding untuk memudahkan proses pendaftaran dan verifikasi

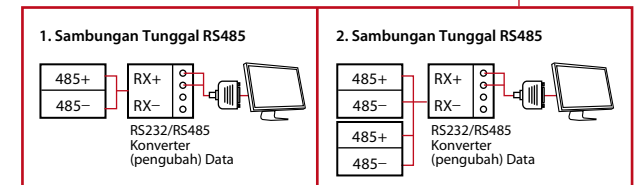
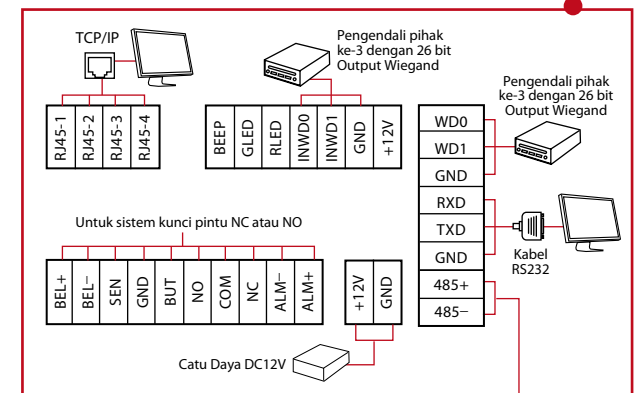
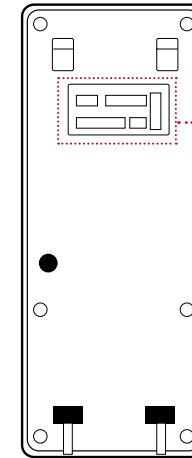
A. DIPASANG KE TEMBOK

- Setelah jaraknya dari lantai diukur dengan benar, buatlah tanda di tembok yang akan dipasang terminal. Bor sekrup ke tembok guna memasang pelat belakang.
- Pasang terminal ke pelat belakang lalu kencangkan sekrup-sekrupnya. Lihat Lampiran 2 untuk melihat dimensi dan ukuran pemasangannya.



Langkah 3 Kabel untuk Catu Daya

Port input daya untuk model ini terletak di bagian belakang terminal. Model ini tidak dilengkapi colokan adaptor sehingga diperlukan kabel listrik (kabel merah dan hitam) untuk menyambungkan daya dari terminal ke Adaptor.



Langkah 4 Mempersiapkan Komunikasi Data

(Abaikan langkah ini jika Anda menggunakan flash disk untuk mentransfer data)

Port komunikasi data ada di belakang terminal, lihat diagram pada Langkah 3 untuk penataan kabelnya. Colokkan stop kontak komunikasi (TCP/IP, RS232 atau RS485) ke port yang sesuai.

Koneksi TCP/IP – LAN

Untuk koneksi TCP/IP, colokkan jack RJ45 khusus ke dalam Port TCP/IP (LAN) pada terminal. Sambungkan ujung satunya (jack RJ45 normal) ke hub jaringan area lokal (LAN) atau PC. Atur ID perangkat, alamat IP, subnet mask dan Gateway pada terminal (untuk penjelasan lebih rinci lihat manual pengguna perangkat keras).

RS232 – Sambungan Port Seri

Colokkan stop kontak komunikasi yang tersedia untuk menyambungkan port komunikasi pada terminal. Pilih kabel yang berlabel RX, TX dan GND, lalu sambungkan ujung lainnya ke konektor betina DB9. Atur ID perangkat dan baudrate terminal (lebih lengkapnya, lihat manual pengguna perangkat keras). Gunakan kabel RS232 biasa untuk dicolokkan ke port RS232 di terminal.

RS485 – Sambungan Port Seri

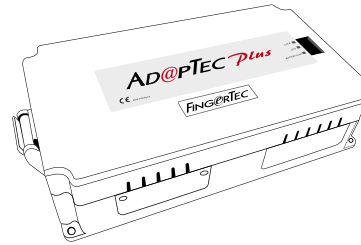
Colokkan stop kontak komunikasi yang tersedia untuk menyambungkan port komunikasi pada terminal. Pilih kabel yang berlabel RS485+, RS485- and GND, lalu sambungkan ujung lainnya ke konverter data RS232/485. Sambungkan ujung lain konverter data ke konektor betina DB9. Atur ID perangkat dan baudrate terminal (lebih lengkapnya, lihat manual pengguna perangkat keras).

Langkah 5 Menyelesaikan Pemasangan

1. Periksa apakah semua sambungan kabel sudah benar.
2. Pasang terminal ke pelat belakang lalu kencangkan sekrupnya sampai terminal terpasang kuat ke dinding.
3. Hidupkan saklar pada terminal.
4. Mulai menggunakan terminal.

Aksesori Lainnya

FingerTec menawarkan aksesori pelengkap yang bisa digunakan bersama terminal. Aksesori opsional ini bisa tersedia di <http://accessory.fingertec.com>



AdapTec Plus

AdapTec Plus adalah catu daya 12VDC termasuk daya liner pengubah 110~ 240VAC. AdapTec Plus memasok daya 12VDC ke terminal FingerTec dan sistem pengunci pintu dan secara bersamaan mengisi satu baterai cadangan 12VDC 7.0Ah.

Apabila listrik mati, baterai cadangan secara otomatis memasok daya ke terminal dan sistem penguncian pintu. AdapTec Plus juga berfungsi mencegah agar pintu yang dirusak tidak bisa dibuka

Casing

Casing terminal terbuat dari bahan akrilik yang melindungi terminal dari tindakan pengrusakan. Casing ini dibuat khusus sehingga cocok dengan bukaan pemindai sidik jari dan tombol-tombol pada terminal. Casing ini dapat melindungi terminal dari bahaya lingkungan tingkat menengah dan memperpanjang masa pakai terminal. Meskipun begitu, perlu diingat bahwa casing ini tidak tahan debu dan tidak tahan air pada saat kondisi cuaca sangat buruk.

Aksesoris Kunci Pintu

FingerTec menawarkan berbagai aksesoris kunci pintu untuk melengkapi rangkaian produk akses pintu.

Lampiran 1 Diagram Catu Daya & Kabel Sistem Kunci Pintu

Diagram 1 • Sistem kunci pintu NC

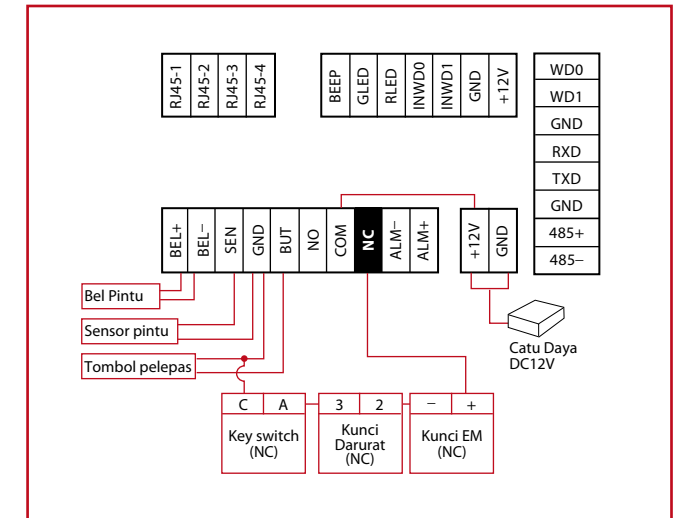
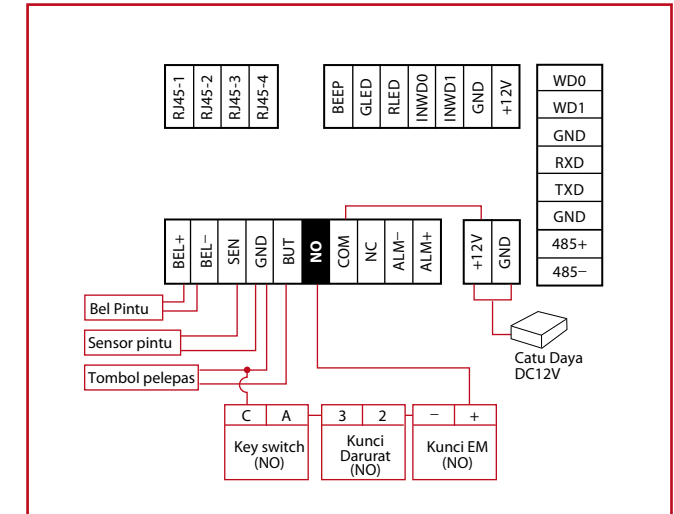


Diagram 2 • Sistem kunci pintu NO



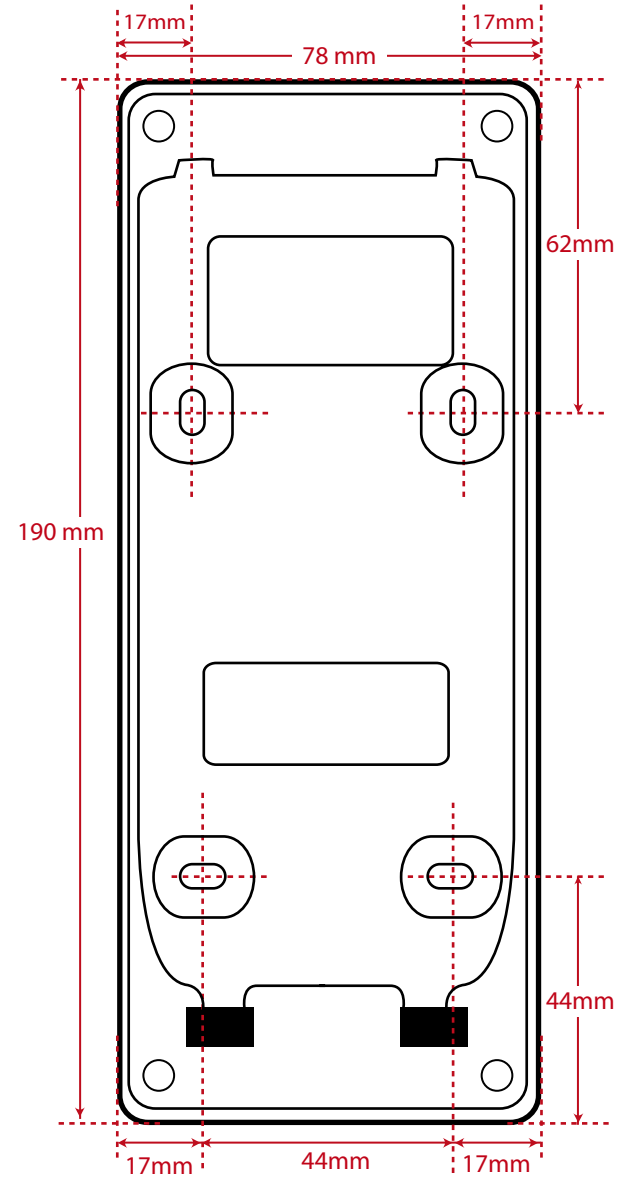
Konektor Kunci Pintu

KABEL	PENGGUNAAN
NO	Kontak Kering (catu daya terpisah untuk kunci pintu) <ul style="list-style-type: none"> • kunci pintu tipe NO (NO-COM) • kunci pintu tipe NC (NC-COM)
NC	Kontak Daya (catu daya terpisah untuk kunci pintu) <ul style="list-style-type: none"> • kunci pintu tipe NO (NO-COM) • kunci pintu tipe NC (NC-COM)
COM	Kontak Kering (catu daya terpisah untuk kunci pintu) <ul style="list-style-type: none"> • kunci pintu tipe NO (NO-COM) • kunci pintu tipe NC (NC-COM) Kontak Daya (catu daya terpisah untuk kunci pintu) <ul style="list-style-type: none"> • kunci pintu tipe NO (NO-COM) • kunci pintu tipe NC (NC-COM)
SEN	Sensor Pintu (SEN-GND)
GND	
BUT	
Bell+	Bel Pintu
Bell-	
AL+	Sistem Alarm Tipe NO atau NC – Masuk Opsi Tingkat Lanjut
AL-	

Terminal akan mengaktifkan output alarm (NO atau NC) dalam situasi-situasi berikut:

- Pintu dibuka paksa (Sensor pintu harus dipasang terlebih dulu)
- Pintu dibuka diluar jadwal (Sensor pintu harus dipasang terlebih dulu)
- Terminal dicopot paksa.

Lampiran 2 Dimensi dan Ukuran Terminal



Tampilan Depan Pelat Belakang